

## Ekonomi Kreatif untuk Kemandirian Perempuan

‘Ainul Imronah<sup>1)\*</sup>, Yosinta Pangestuti<sup>2)</sup>, Umi Ma’rifah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam KH. Sufyan Tsauri Majenang, Cilacap

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam KH. Sufyan Tsauri Majenang, Cilacap

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Institut Agama Islam KH. Sufyan Tsauri Majenang, Cilacap

\*Korespondensi penulis, e-mail: [aizuhdi7@gmail.com](mailto:aizuhdi7@gmail.com)

**Abstrak-** Ekonomi kreatif membahas hal-hal penting mengenai kebutuhan sosial dan budaya, termasuk budaya representasi dan kohesi sosial. Ekonomi kreatif telah menjadi sektor yang semakin penting karena mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Islam adalah ajaran yang memposisikan perempuan pada tempat yang mulia. Tidak ada **dikotomi** atau diskriminasi peran antara laki-laki dan perempuan. Bahkan Islam memandang laki-laki dan perempuan seperti halnya yang dinyatakan dalam Al-Quran yakni sebagai *ba'dhukum min ba'dh* (sebagian kamu dari sebagian yang lain).

**Kata Kunci:** ekonomi, kreatif, perempuan, mandiri

**Abstract-**The creative economy addresses important matters regarding social and cultural needs, including a culture of representation and social cohesion. The creative economy has become an increasingly important sector because it is able to contribute to economic growth in recent years. Islam is a teaching that positions women in a noble place. There is no dichotomy or discrimination in roles between men and women. In fact, Islam views men and women as stated in the Koran, namely as *ba'd Hukum min ba'dh* (some of you from others).

**Keywords:** economy, creative, women, independent

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak mempengaruhi pola kehidupan manusia pada berbagai bidang. Pola kegiatan ekonomi seperti, pola produksi, distribusi, dan konsumsi mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Orientasi kegiatan ekonomi pun berubah dari ekonomi pertanian, industri, jasa, informasi menjadi ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif diartikan sebagai salah satu sektor perekonomian yang menggunakan ide dan pengetahuan berkonsep kreativitas dari manusia yang berperan sebagai faktor produksi utamanya. Ekonomi kreatif memiliki dasar ide manusia yang tergolong baru, unik dan inovatif. Mendapat dukungan dari industri-industri kreatif, sektor perekonomian ini dapat bergerak maju dan berkembang, karena memiliki konsep yang lebih mengutamakan kreativitas, ide, dan pengetahuan dari sumber daya manusianya. (Sri Hardianti Sartikan, Muhammad hasan, 2022)

Ekonomi kreatif membahas hal-hal penting mengenai kebutuhan sosial dan budaya, termasuk budaya representasi dan kohesi sosial. Ekonomi kreatif telah menjadi sektor yang semakin penting karena mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Perjalanan industri kreatif menjadi 'ekonomi kreatif', kemudian bagaimana ide industri kreatif dan ekonomi kreatif telah berubah dalam 20 tahun terakhir. Konsep dari ekonomi kreatif bisa lebih mudah dipahami saat kita telah mengetahui tentang kreativitas dan inovasi, karena ekonomi kreatif terlahir dari perilaku kreatif dan inovatif. (Sri Hardianti Sartikan, Muhammad hasan, 2022)

Dalam Surat Al Qasas ayat 23 Allah SWT berfirman:

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِّنَ النَّاسِ يَسْفُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ أُمَّرَاتَيْنِ تَدُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي حَتَّى يُصَدِرَ الرِّعَاءُ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ

Artinya: “Ketika sampai di sumber air negeri Madyan, dia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang memberi minum (ternaknya) dan dia menjumpai di belakang mereka ada dua orang perempuan sedang menghalau (ternaknya dari sumber air). Dia (Musa) berkata, “Apa maksudmu

(berbuat begitu)?” Kedua (perempuan) itu menjawab, “Kami tidak dapat memberi minum (ternak kami) sebelum para penggembala itu memulangkan (ternaknya), sedangkan ayah kami adalah orang tua yang telah lanjut usia.”(QS Al Qasas: 23)(Kemenag RI, 2024)

Merujuk pada ayat di atas bahwa ditemukan citra perempuan yang terpuji adalah perempuan yang memiliki kemandirian, memiliki hak berpolitik, dan selalu kritis terhadap apa yang dihadapinya. Dalam Al-Quran juga dikisahkan di QS. Al-Qasas:23 bahwa terdapat dua anak perempuan yang bekerja untuk memenuhi kehidupan ayahnya yang sudah tua.

Islam mengajarkan kedudukan orang beriman baik laki-laki maupun perempuan itu sama dihadapan Allah. Oleh karena itu laki-laki dan perempuan dideklarasikan secara sama dengan mendapat rahmat Allah. Bagaimanapun, kita harus mengatakan dan memiliki keyakinan bahwa laki-laki dan perempuan adalah sepasang makhluk Tuhan yang memiliki martabat dan kadar yang sama. Tetapi harus diakui pula bahwa terdapat perbedaan-perbedaan di antara mereka; perbedaan yang sifatnya fungsional dan tidak mengakibatkan supremasi laki-laki. Melalui perbedaan itulah, masing-masing memiliki kemandirian yang pada akhirnya bertujuan mengantarkan kepada terciptanya hubungan kesalingan yang harmonis di antara keduanya sebagai prasyarat bagi terwujudnya masyarakat yang penuh ketentraman dan kesejahteraan bagi semua pihak.

Atas kesamaan tersebut, maka perempuan memiliki kesempatan untuk tampil sebagaimana identitasnya. Salah satunya untuk dapat menjadi manusia yang mandiri. Kemandirian ini bukan berarti menjadikannya lemah atau terus mengalah dengan mengorbankan kepentingannya sebagai perempuan yang memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan laki-laki.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Minggu, 9 Juni 2024 pukul 13.30-15.00 WIB di Pendopo Balai Desa Bener, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap dengan tema “Ekonomi Kreatif untuk Kemandirian Perempuan”. Sosialisasi ini dihadiri oleh sahabat-sahabat PR Fatayat NU Ranting Bener. Acara diawali oleh sambutan dari Ketua PR Fatayat NU Bener. Dalam sambutannya, disampaikan semoga sahabat Fatayat NU Bener bersamaan dengan fenomena perkembangan teknologi yang akhir-akhir ini berkembang luar biasa pesat, contoh yang paling nyata adalah *handphone* mampu meningkatkan pendapatan untuk kemandirian Perempuan khususnya sahabat Fatayat NU Desa Bener. Perkembangan teknologi yang pesat ini harus bisa kita ambil manfaatnya, terutama bagi para ibu. Beliau juga mengungkapkan betapa eratnya hubungan antara kesuksesan di dunia dan kesuksesan di akhirat. Maka dari itu beliau berharap acara sosialisasi ini bisa mendukung kesuksesan sahabat Fatayat NU untuk lebih produktif. Selanjutnya acara inti diisi oleh narasumber ‘Ainul Imronah, M.E. dosen tetap Ekonomi Syariah STAI Sufyan Tsauri Majenang. Suasana sosialisasi ini sangat terbangun antar peserta. Dengan model diskusi langsung, peserta dapat bertanya terkait permasalahan yang selama ini ada di lingkungan masyarakat terkait pemasukan dari kreativitas para ibu dan pemuda tanpa harus menunggu sesi diskusi. Kurang lebih 1,5 jam penyampaian materi dan diskusi, acara kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah Bersama semua unsur, baik pengurus maupun anggota. Kemudian pemateri memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan, yang bisa menjawab akan diberikan hadiah. Kemudian pukul 15.00 WIB acara berakhir.

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Sahabat Fatayat NU Desa Bener, dengan bentuk kegiatannya adalah sosialisasi interaktif dengan menggunakan dengan materi berupa power point dan diskusi interaktif, dengan harapan sahabat Fatayat NU Desa Bener dapat mengaplikasikan teori-teori yang disampaikan dan mampu menjadi masyarakat yang produktif untuk kemandirian umat dengan memanfaatkan era digitalisasi. Banyaknya peserta pada kegiatan PKM ini adalah 34 orang. Pelaksanaan menggunakan teknik komunikasi interaktif dengan metode:

- a. Melakukan observasi tempat kegiatan dengan pihak desa dan pengurus ranting Fatayat NU Bener
- b. Memilih sasaran
- c. Melakukan konsultasi kesediaan mengikuti kegiatan seminar dengan sahabat Fatayat NU Bener di lingkungan setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Kegiatan awal yang dilakukan, yaitu koordinasi dengan sahabat Yayuk sebagai Ketua PR Fatayat NU Desa Bener. Setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan kemudian TIM PKM melakukan koordinasi observasi dengan Sahabat PRFNU Bener yang ada atas kesediaan mengikuti sosialisasi dan sebagai rangkaian acara rutinan Minggu Pahing. Tim PKM memilih Sahabat Fatayat NU Bener, karena sekaligus rangkaian acara rutinan Minggu Pahing dan Arisan Pengurus. Di rumah tanpa melakukan kreatifitas dalam agar mampu menjadi masyarakat yang mandiri. Diharapkan dengan adanya PKM ini para sahabat fatayat NU ini tertarik untuk mengembangkan kreatifitas dan menjadi masyarakat yang lebih produktif dan mandiri di era serba digital ini. Kegiatan koordinasi Tim PKM pihak pemerintahan desa juga berjalan cukup lancar, dan peserta dapat mengikutinya dengan baik.

Dari hasil sosialisasi yang disimpulkan bahwa selama proses kegiatan para sahabat Fatayat NU Bener antusias mengikuti kegiatan tersebut, ini bisa dilihat dari respon yang mereka ungkapkan. Diharapkan nanti para ibu dan pemuda jamaah lainnya sedikit-demi sedikit mampu berkreatifitas meskipun hanya dilingkungan dusun atau desa sekitar saja.

### PEMBAHASAN

#### Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. (Zul Asfi Arroyhan Daulay, 2018)

Adapun definisi lain dari ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang mengintensifikan informasi dan kreatifitas, dengan mengandalkan ide dan keluasan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi di era ekonomi baru pada saat ini. John Howkins merupakan orang pertama yang memperkenalkan istilah ekonomi kreatif lewat tulisannya yang berjudul "Creative Economy, How People Make Money From Ideas". Menurut Howkins, hanya dengan bermodalkan gagasan yang diciptakan oleh seseorang yang memiliki jiwa kreatif, maka orang tersebut mampu memperoleh income yang layak. Howkins menjelaskan bahwa kreativitas seseorang muncul apabila orang tersebut berkata, mengerjakan dan membuat suatu hal yang baru, baik dalam hal menciptakan sesuatu yang pada awalnya tidak ada maupun memberikan karakter baru pada hal yang sudah ada sebelumnya. Secara lebih lugasnya, Howkins memaparkan bahwa ekonomi kreatif merupakan kegiatan dimanainput dan outputnya merupakan gagasan. (Rahman, Nawawi, & Lestari, 2021)

Suatu kemampuan yang bertujuan menciptakan gagasan baru dengan cara dan metode yang baru untuk mencari solusi atas permasalahan dan menemukan peluang-peluang adalah bagian dari tahapan berpikir kreatif (thinking new thing). Menurut para ahli dalam tulisannya sejak tahun 70 hingga 80an, berpendapat bahwa kreativitas menimbulkan cara-cara berpikir yang baru, divergen, produktif, memiliki daya cipta, dan menghasilkan sesuatu (bisa produk, pemikiran, jasa dan atau berdampak pada lingkungan, sosial dan psikis) yang baru. (Yusri, 2020)

Kreativitas berasal dari hasil pemikiran dan gagasan. Individu dapat mengembangkan kreativitasnya melalui masuknya banyak hal baru yang berkualitas ke otak. Kemampuan mengingat, menghayal, menyerap otak dapat mencetuskan ide-ide yang baru.

#### Kemandirian Perempuan

Pada zaman nabi Muhammad pun, kemandirian perempuan dibuktikan dengan aktivitas istri Rasulullah Saw, dan Rasulullah tidak melarangnya. Dalam bidang perdagangan misalnya, ibunda Khadijah binti Khuwailid, tercatat sebagai perempuan yang sukses. Demikian juga Qilat Ummi Bani Anmar yang tercatat sebagai seorang perempuan yang pernah datang pada Rasulullah untuk meminta petunjuk jual-beli. Zainab binti Jahsy juga aktif bekerja menyamak kulit binatang dan hasil usahanya itu disedekahkan.

Raithah, istri sahabat Rasulullah yang bernama Abdullah Ibnu Mas’ud sangat aktif bekerja, karena suami dan anaknya waktu itu tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, lalu juga ada Al-Syifa’, seorang perempuan yang pandai menulis ditugaskan oleh Khalifah Umar sebagai petugas yang menangani pasar kota Madinah.

Islam tidak membatasi ruang gerak perempuan dalam mengekspresikan sesuatu, apalagi yang menyangkut masalah demi kemashlahatan, manfaat bersama dan lainnya. Kemandirian perempuan terlihat dari berbagai bidang, baik ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

Kemandirian memang bukan perkara mudah, namun banyak cara untuk memupuk sikap mandiri, salah satunya dengan menggali potensi diri dalam kreativitas, karena pada dasarnya setiap permasalahan memerlukan kemandirian dan cara yang kreatif untuk menyelesaikannya. Semakin banyak permasalahan yang bisa diatasi, dan semakin besar kebutuhan yang harus dipenuhi, maka semakin terasahlah kreativitas dalam diri seseorang.

Konsep hidup mandiri juga sejalan dengan prinsip “sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi sesama”. Bagaimana seseorang bisa bermanfaat untuk orang lain, sedangkan ia tak mampu memenuhi kebutuhannya atau dengan kata lain belum bermanfaat untuk dirinya sendiri. Allah telah memberikan akal kepada setiap hambanya untuk berfikir dan untuk menggali setiap potensi yang ada dalam dirinya sebagai bentuk rasa syukur.

Dalam prosesnya, dibutuhkan visi yang akan mengarahkan tujuan hidup untuk tidak berpangku tangan lalu menjadi beban orang lain. Jika perempuan mandiri biasanya mempunyai ciri kas tersendiri yakni:

1. Mudah bangkit ketika menghadapi musibah, hal ini sesuai QS. Azzumar:53-54, Jangan berputus asa dari rahmat Allah.
2. Tak mudah menyerah untuk selalu belajar menambah wawasan, hal ini sejalan dengan kewajiban setiap laki-laki atau perempuan dalam menuntut ilmu.
3. Selalu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Berusaha member manfaat pada orang lain, karna sebaik-baik manusia adalah yang memberikan manfaat pada orang lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Secara garis besar ekonomi kreatif untuk kemandirian perempuan muda islam yakni Fatayat NU Desa Bener cukup bisa dipahami dengan baik, Disinilah peran Islam mendorong perempuan untuk mandiri di berbagai aspek, baik yang telah disebutkan dalam kalam Ilahi, yang dicontohkan oleh istri dan sahabat nabi. Atau telah diceritakan kisah perempuan hebat sebelum Islam yang diceritakan dalam Al-Quran.

Saran yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Seyogyanya Fatayat NU Bener tidak hanya aktif kegiatan keagamaan saja, tapi kegiatan sosial lainnya juga turut untuk menambah anggota juga menambah jaringan.
2. Kurangi malu atau gengsi untuk belajar hal-hal baru.

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil analisis dan pembahasan, mengacu pada penyelesaian masalah pengabdian kepada masyarakat. Saran dapat berupa masukan bagi kegiatan pengabdian berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan hasil kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenag RI. (2024). *Al Quran Online Kemenag RI*. Jakarta. Retrieved from <https://quran.kemenag.go.id/>
- Rahman, D. N., Nawawi, Z. M., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.30821/se.v7i1.9993>
- Sri Hardianti Sartikan, Muhammad hasan, A. S. E. S. (2022). *Ekonomi Kreatif Agus Syam*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/362318448>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). *EKONOMI KREATIF; Suatu Konsep Ekonomi Baru. Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol.

7).

Zul Asfi Arroyhan Daulay. (2018). strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Metode Triple Helix (Studi Kasus Pada UMKM Kreatif di Kota Medan”, *olume 1 No.*

Filawati, F., Rosvita, I., & Bungatang, B. (2024). Perempuan dan Ekonomi Kreatif: Membangun Kemandirian Peserta Didik di Era Digital Madrasah Aliyah Darul Fallaah Unismuh Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. *Abdimas Langkanae.*

Rahim, W. (2024). Pendidikan Ekonomi untuk Pemberdayaan Perempuan: Strategi dan Dampaknya pada Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Kreatif.*

Rosalina, H. (2019). Pemanfaatan ikan mujahir untuk memberdayakan ekonomi buruh tani perempuan: studi ekonomi kreatif dengan memanfaatkan ikan mujahir untuk abon layak jual di Dusun Gumuk Desa Rayunggumuk Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Juariyah, J., & Hasanah, U.N. (2022). Komunikasi Interpersonal Pengrajin Perempuan Tanocraft Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Melalui Pendampingan. *National Multidisciplinary Sciences.*

Pangestu, D.R., Wulandari, K.T., Padila, N., & Yusuf, M. (2025). Ekonomi Kreatif Desa Bilalange’: Pelatihan Keterampilan Tangan Pembuatan Eksesoris. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram.*

Artha, D.R., Putra, H.S., Zamil, I., Anis, A., Ariusni, A.-., Akbar, U.U., Honesty, H.N., Jefriyanto, J., Siregar, J., & Anggraini, D. (2024). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Bukit Surungan Dalam Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Jamur Tiram. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat.*